

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN JIWAN 02  
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI ATURAN DI  
LINGKUNGAN SEKITAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD DENGAN BANTUAN MEDIA FLIPBOOK**

Renzy Dwi Mawarni<sup>1</sup>, Firliana Angela Maulidina<sup>2</sup>, Nurul Fitriani<sup>3</sup>, Melik Budiarti<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

Alamat e-mail : [renzydwi9a22@gmail.com](mailto:renzydwi9a22@gmail.com) <sup>1</sup>, Alamat e-mail :  
[firliangela165@gmail.com](mailto:firliangela165@gmail.com) <sup>2</sup>, Alamat e-mail : [nurulfitriani269@gmail.com](mailto:nurulfitriani269@gmail.com) <sup>3</sup>, Alamat  
e-mail : [melikbudiarti74@gmail.com](mailto:melikbudiarti74@gmail.com) <sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the results of observations that have been made at SDN Jiwan 02, which show that the learning outcomes of fourth grade students of SDN Jiwan 02 in the Pancasila Education map, especially on the material of Rules in the Surrounding Environment, are still relatively low or still far below the KKM. A total of 9 out of 12 students scored below the KKM, or around 75% of students were still below the predetermined KKM. This is due to the models and media used during learning that are still not interesting. One of the solution steps that can be used is to apply the STAD type cooperative learning model assisted with Flipbook media in learning. This study aims to determine the application of the STAD type cooperative learning model and to determine the improvement of learning outcomes of 4th grade students of SDN Jiwan 02 by using the STAD cooperative learning model with flipbook media in Pancasila education subjects on the material of rules in the surrounding environment. The model used in this research is Classroom Action Research (PTK) with II cycles. This research was applied to grade 4 students totalling 12 students. The learning outcomes obtained during the implementation of class action have increased from pre-cycle to cycle II. With the number of completeness from 75% to 100%. Based on the research that has been conducted, the STAD type cooperative learning model assisted by Flipbook media can improve student learning outcomes.*

*Keywords: Cooperative learning, STAD, Flipbook*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini di latar belakang oleh hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Jiwan 02, dimana menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Jiwan 02 pada mapel Pendidikan Pancasila khususnya pada materi Aturan di Lingkungan Sekitar masih tergolong rendah atau masih jauh dibawah KKM. Sebanyak 9 dari 12 siswa memperoleh nilai dibawah KKM, atau sekitar 75% siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Salah satu penyebabnya yaitu model dan media yang digunakan saat pembelajaran masih belum menarik. Salah satu langkah solutif*

yang bida digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan dengan media Flipbook dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Jiwan 02 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dengan media flipbook pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi aturan di lingkungan sekitar. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan II siklus. Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas 4 yang berjumlah 12 siswa. Hasil belajar yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan kelas mengalami peningkatan dari pra-siklus hingga siklus II. Dengan jumlah ketuntasan dari 75% menjadi 100%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

*Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, STAD, Flipbook*

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. Menurut I Komang Gede S (2021) Pembelajaran adalah aktivitas yang rutin dilakukan di sekolah, dan setiap guru tentu ingin agar proses pembelajarannya berjalan dengan menyenangkan, sehingga siswa menjadi antusias dan terlibat secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa diharapkan dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran, terutama Pendidikan Pancasila masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntastasan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya kendala yang dialami saat proses pembelajaran, contohnya seperti pembelajaran kurang menarik dikarenakan model dan juga media yang digunakan masih sederhana dan belum bisa mengikuti perkembangan zaman.

Saat ini, terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila terlihat guru lebih dominan menggunakan teknik lama. Kurangnya variasi guru dalam mengajar serta minimnya penggunaan media pembelajaran. Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan memahami pembelajaran. Sehingga pembelajaran terkesan pasif, siswa kurang termotivasi untuk belajar, perkembangan sikap siswa dalam proses pembelajaran juga masih kurang, siswa juga kurang aktif dalam bertanya dan serta menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa dari SDN Jiwan 02 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih jauh dibawah KKM. Hal ini dapat terlihat dari hasil pre-test siswa yang menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang mencapai ketuntasan. Kiranya dari 12 siswa hanya 3 siswa saja yang mampu mencapai nilai KKM. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan kurang menarik dan siswa

memiliki minat belajar rendah atau malas belajar.

Melihat situasi yang terjadi di lapangan pentingnya mencari inovasi dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Langkah solutif yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media flipbook sebagai solusi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu metode kooperatif yang paling sederhana, serta merupakan model yang paling sesuai untuk permulaan bagi para pendidik yang baru mencoba pendekatan ini. Menurut Innayah W (2022), Pembelajaran student teams achievement division (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi serta mencapai prestasi secara maksimal.

Selain pentingnya memilih model pembelajaran, media ajar juga merupakan salah satu hal yang penting digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang dipilih dalam penelitian ini yaitu media flipbook. Media pembelajaran flipbook merupakan salah satu inovasi interaktif yang dirancang untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan dinamis, menyerupai buku cetak namun dalam format digital yang dapat dibuka lembar demi lembar. Flipbook digital adalah e-modul yang dikembangkan sendiri untuk digunakan membantu proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital (Thahir dkk., 2022). Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Jiwan 02 pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Aturan Di Lingkungan Sekitar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Flipbook”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2015) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dampak dari perlakuan tersebut. Adapun sampel yang ada pada penelitian merupakan orang yang memiliki kontribusi langsung pada saat kegiatan penelitian dilakukan. Sampel penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SDN Jiwan 02 yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

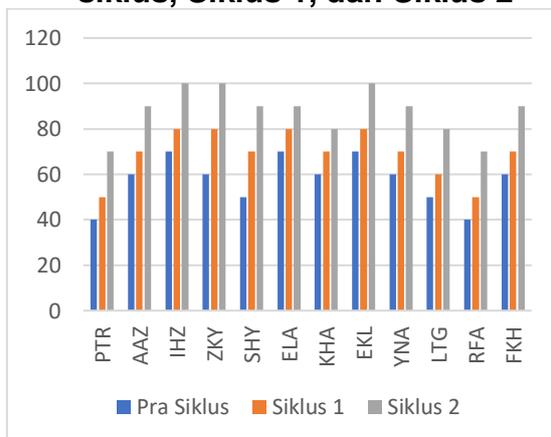
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan digunakan untuk memperhatikan semua kegiatan yang berlangsung. Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang dilaksanakan berbentuk pre-test dan post-test. Wawancara dimanfaatkan sebagai metode pengumpulan data untuk mendukung hasil pre-test dan post-test yang telah diberikan

kepada siswa sekolah dasar, wawancara dilakukan kepada siswa.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan selama 2 siklus, diperoleh data bahwa efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media flipbook yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian terkait efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan dengan media flipbook dapat dilihat pada diagram berikut :

**Grafik 1.1 Perbandingan Pra-siklus, Siklus 1, dan Siklus 2**



Dari gambar grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media flipbook terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap pra-siklus didapatkan data hasil belajar yang masih rendah atau masih banyak yang dibawah ketuntasan minimum yaitu 70. Diketahui

bahwa terdapat 3 siswa saja yang tuntas atau sekitar 25% saja dari total keseluruhan. Sementara siswa yang belum tuntas terdapat 9 anak atau sekitar 75%. Dapat ditarik kesimpulan dari nilai hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui faktor yang menyebabkan siswa belum menuntaskan hasil belajar sebagai berikut 1) siswa PTR, AAZ, ZKY, SHY, KHA, YNA, LTG, RFA, FKH belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan dikarenakan minat belajar rendah, media kurang menarik. Sedangkan IHZ, ELA, EKL mampu mendapatkan nilai tinggi padaa pre-test dikarenakan lingkungan belajar yang sangat mendukung, dan minat belajar yang tinggi. Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa faktor yang menyebabkan nilai hasil belajarnya rendah dan tinggi yaitu minat belajar rendah, media digunakan kurang menarik, serta lingkungan belajar yang mendukung dan minat belajar yang tinggi.

Pada tahap siklus-1, diketahui terdapat 3 siswa atau sekitar 25% yaitu PTR, LTG, RFA yang belum mencapai standar ketuntasan. Diketahui faktor yang membuat nilai hasil belajar dari 3 siswa rendah yaitu kesulitan membaca dan memiliki daya ingat rendah. Sementara 9 siswa lainnya atau sekitar 75% yaitu telah mencapai standar ketuntasan. Meskipun begitu, 9 siswa tersebut sudah meningkatkan nilai hasil belajar mereka karena media pembelajaran yang menarik membuat minat belajar mereka

tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada siklus 2, diketahui bahwa semua siswa berhasil mendapatkan nilai melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan dengan presentase 100% dan perolehan nilai berada dalam rentang 70-100. Berdasarkan analisis hasil observasi dan wawancara, diketahui PTR, KHA, LTG, RFA mereka berhasil mencapai nilai ketuntasan antara 70-80. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan mereka terhadap media flipbook. Dengan demikian, mereka dapat lebih mudah memahami materi yang ada dalam media flipbook. Sedangkan AAZ, IHZ, ZKY, SHY, YNA, dan FKH menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar dengan nilai antara 90 hingga 100. Hal ini terjadi karena mereka menyukai penerapan model pembelajaran berbasis diskusi kelompok, yaitu tipe STAD. Sementara itu, ELA dan EKL mereka juga berhasil mencapai nilai ketuntasan antara 90-100. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Ketertarikan ini menjadi sumber dorongan utama yang bisa meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat diketahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar siswa selama penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Keterangan	Pra-siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	690	760	1050
Rata-rata	57,5	69,1	87,5
Nilai Tertinggi	70	80	100
Tuntas KKM	3	9	12
Belum Tuntas KKM	9	3	-
Presentasi KKM	25%	75%	100%

Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media flipbook terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi aturan di lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari mulai tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penerapan model kooperatif tipe STAD dan penggunaan media Flipbook terbukti mampu mengatasi kendala-kendala yang ada pada saat pembelajaran.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan media pembelajaran flipbook berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Awalnya hanya 25% siswa mencapai KKM namun dengan penerapan strategi tersebut, terjadi peningkatan signifikan menjadi 75% pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam model dan media krusial untuk

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pra-siklus, Siklus 1, dan Siklus 2**

mengatasi kendala belajar dan memicu motivasi siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajeng Dwi Pratiwi, A. E. (2023). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP dan SMA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 606-617.
- Amilatus Sholihah, R. Y. (n.d.). ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR.
- Andika Dinar Pamungkas, F. K. (2018). MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS 4 SD. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 287-293.
- Andriyani Afliyanti Dua Lehan, M. S. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA FLIPBOOK BERBASIS MODEL STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Dony Apriatama, M. C. (2022, Maret). FAKTOR-FAKTOR KESULITAN PESERTA DIDIK MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Tambuleng*, 2.
- Effendy, I. (2016). PENGARUH PEMBERIAN PRE-TEST DAN POST-TEST TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT HDW.DEV.100.2.A PADA SISWA SMK NEGERI 2 LUBUK BASUNG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 81-88.
- Eka Nabilah Syahru Ramadhani, L. B. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD. *Jurnal of Science, Education, and Studies*.
- Farhan Saefudin Wahid, D. T. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. 2017. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*. 4(1), 47–53
- Gilang Eko Setyo Suharjono, C. Z. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila melalui Model Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Ika Wardana, T. B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

- Student Team Achivement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi pada Materi Asam Basa). *Jurnal Chemica*, 76-84.
- Kezia Rikawati, D. S. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry*, 40-48.
- LESTARI, I. (n.d.). PENGARUH WAKTU BELAJAR DAN MINAT BELAJAR. *Jurnal Formatif*, 115-125.
- Mayer, R. E. (n.d.). *MULTIMEDIA LEARNING*.
- Purwanto, Ngalim, (2012). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran  
Bandung : Remaja Rosdakarya
- Richard M. Ryan, E. L. (n.d.). *Self-Determination Theory*.
- Rizki Nurhana Friantini, R. W. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6-11.
- Rizky Pratama Putra, M. A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Journal of Islamic and Educational Research*.
- Santyasa.(2007). Interaksi Belajar Mengajar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiaji Nugroho, A. S. (2018). KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) BERBANTUAN KOMIK. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Slavin, Robert E. (2010). Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik. Terjemahan Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Suardi, 2020. Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah. Yogyakarta:  
Pratama Ilmu
- Sukiyanto. (2018). PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD DAN TEORI VYGOTSKY. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.
- Thahir, Irmawati, and Nurkartika Rhamadan. "Pembuatan Bahan Ajar E-Modul Menggunakan Aplikasi Flip PDF Professional." *I-Com: Indonesian Community Journal* 2.3 (2022): 533-541
- Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Widiati, N. S. (2022, 12 26). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.

*Griya Journal of Mathematics  
Education and Application, 2.*

Zainuddin, U. (n.d.). RANAH  
KOGNITIF, AFEKTIF DAN  
PSIKOMOTORIK SEBAGAI  
OBJEK EVALUASI HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK.  
*ILJ: Islamic Learning Journal  
(Jurnal Pendidikan Islam).*